

Pemberdayaan *Prospective Coffee Entrepreneur* Melalui Transformasi Kopi Terpadu di Dusun Tlumpak, Kabupaten Semarang

Satsya Yoga Baswara¹, Ratieh Widhiastuti^{2*}, Ahmad Nurkhin³, Alfa Narenda⁴, Achmad Rifai⁵, Sufa'ah Hurumun Niam⁶, Faisal Ardyansyah⁷, Noor Faqih Udin Ali⁸, Abdul Rozaq Salis⁹

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁴ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁵ KnK Pabrik Kopi, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁶ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁷ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁸ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁹ Program Studi Ilmu Sosial & Politik, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Corresponding Email: satsya.yoga.b@mail.unnes.ac.id¹

Histori Artikel:

Dikirim 1 Agustus 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Agustus 2025; Diterima 5 September 2025; Diterbitkan 10 September 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Pang Kopi Milenial di Dusun Tlumpak, Kabupaten Semarang melalui transformasi terpadu dalam pengelolaan kopi. Dusun Tlumpak memiliki potensi sumber daya kopi yang melimpah. Potensi sumber daya kopi melimpah memiliki keterbatasan dalam pengolahan roasting terpadu, seperti pasca panen, teknologi mesin roasting, pemasaran dan legalitas produk. Permasalahan petani pang kopi milenial yang utama adalah keterbatasan keterampilan menggunakan teknologi mesin roasting profesional, penjualan masih menggunakan sistem word of mouth, produk pang kopi milenial tidak memiliki legalitas sertifikat pangan industri rumah tangga (SPP-IRT). Solusi permasalahan tersebut mencakup tiga aspek krusial: (1) Teknologi Produksi: Pelatihan profesional roasting kopi untuk menciptakan specialty coffee dengan cita rasa khas kopi Dusun Tlumpak, didukung oleh kemitraan dengan KnK Pabrik Kopi. (2) Pemasaran: Pengembangan digital branding melalui pembuatan akun media sosial, website, dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. (3) Manajemen Usaha: Pendampingan pengajuan sertifikasi SPP-IRT dan halal guna meningkatkan legalitas dan daya saing produk. Metode pelaksanaan melibatkan edukasi, pelatihan, dan pendampingan intensif yang partisipatif. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan signifikan dalam keterampilan roasting (target 80%), peningkatan penjualan melalui platform digital (target 80%), serta perolehan sertifikasi resmi pemerintah. Luaran wajib pengabdian meliputi publikasi jurnal nasional terakreditasi, berita media massa, video kegiatan, Hak Cipta, dan Implementation Agreement. Program ini diharapkan mampu mentransformasi petani menjadi coffee entrepreneur yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal berkelanjutan.

Kata Kunci: Professional Roasting Petani Dusun Tlumpak; Digital Marketing; Legalitas Petani Dusun Tlumpak.

Abstract

This community service program aims to empower the Millennial Coffee Farmers Group (GAPOKTAN) in Tlumpak Hamlet, Semarang Regency, through integrated transformation in coffee management. Tlumpak Hamlet has abundant coffee resources. However, this abundant coffee resource potential is limited by the integrated roasting process, including post-harvest, roasting, marketing, and product legality. The main challenges faced by millennial coffee farmers are limited skills in using professional roasting machines, word-of-mouth sales, and the lack of a Home Industry Food Certificate (SPP-IRT). The implemented solution encompasses three crucial aspects: (1) Production Technology: Professional training in coffee roasting to create specialty coffee with the distinctive flavor of Tlumpak Hamlet, supported by a partnership with the Coffee Factory Community (KnK). (2) Marketing: Digital branding development through the creation of social media accounts, websites, and e-commerce platforms to expand market reach and increase sales. (3) Business Management: Assistance with SPP-IRT and halal certification applications to improve product legality and competitiveness. Implementation methods include education, training, and intensive, participatory mentoring. Expected outcomes are significant improvements in roasting skills (target 80%), increased sales through digital platforms (target 80%), and obtaining official government certification. Mandatory service outputs include publications in accredited national journals, media reports, activity videos, Copyright, and Implementation Agreements. This program is expected to transform farmers into independent, competitive coffee entrepreneurs and contribute to sustainable local economic development.

Keyword: Professional Roasting of Tlumpak Farmers; Digital Marketing; Legality of Tlumpak Farmers.

1. Pendahuluan

Dusun Tlumpak, yang terletak di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, berada di kaki Gunung Telemoyo dengan luas wilayah 202,25 hektar dan jumlah penduduk sekitar 3.142 jiwa. Sebagian besar penduduk di dusun ini bekerja sebagai petani, khususnya petani kopi yang tergabung dalam kelompok "Petani Pang Kopi Milenial", dengan rentang usia antara 24 hingga 34 tahun. Pemberdayaan masyarakat melalui transformasi kopi terpadu di Dusun Tlumpak menghadapi beberapa tantangan signifikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penggunaan teknologi mesin roasting yang dapat menghasilkan cita rasa khas dari kopi Dusun Tlumpak. Proses roasting yang tidak mengikuti prosedur standar menyebabkan cita rasa yang dihasilkan tidak mencerminkan kualitas unggulan dari biji kopi lokal. Selain itu, petani kopi di Dusun Tlumpak belum memiliki Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) maupun sertifikat halal, yang berpotensi menurunkan kepercayaan konsumen terhadap produk kopi tersebut. Fenomena lainnya adalah pemasaran produk kopi yang masih mengandalkan metode *word of mouth*, tanpa memanfaatkan teknologi pemasaran digital yang dapat memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dalam pembuatan website yang berisi konten informatif mengenai produk kopi Dusun Tlumpak untuk meningkatkan visibilitas di pasar yang lebih luas. Pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melibatkan tiga aspek utama: (1) pelatihan penggunaan mesin roasting profesional sesuai standar, (2) pelatihan dalam mengurus sertifikasi SPP-IRT dan halal, serta (3) pelatihan dalam pembuatan website untuk memasarkan produk kopi. Pengesahan SPP-IRT oleh Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk kopi Dusun Tlumpak. Produk kopi yang telah memiliki SPP-IRT dapat mencantumkan nomor SPP-IRT pada kemasan, yang akan menjadi bukti kualitas dan legalitas produk serta dapat dipadukan dengan konten promosi kreatif yang dipublikasikan di website produk (Fischer & Victor, 2021).

Pelatihan yang diberikan untuk masyarakat Dusun Tlumpak bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi mesin roasting dan menciptakan cita rasa khas kopi Dusun Tlumpak. Pengesahan produk kopi dengan sertifikat SPP-IRT dan halal diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk kopi tersebut. Selain itu, pembuatan website untuk produk kopi, yang mencakup informasi mengenai asal usul biji kopi hingga proses roasting dan pengemasan, akan membuka peluang untuk meningkatkan penjualan baik di pasar lokal maupun internasional (Veriansyah & Ramadan, 2025). Pemberdayaan masyarakat melalui transformasi kopi terpadu ini memiliki peran strategis dalam membantu petani kopi untuk memanfaatkan teknologi mesin roasting secara optimal, serta dalam menciptakan identitas yang unik bagi produk kopi mereka. Analisis situasi yang cermat dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada merupakan langkah penting agar solusi yang diberikan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan petani di Dusun Tlumpak. Dengan pendampingan dari trainer bersertifikat Specialty Coffee Association (SCA), petani di Dusun Tlumpak diharapkan dapat menghasilkan kopi dengan cita rasa yang lebih terjaga (Perez & Rivera, 2020). Hasil wawancara dengan Pak Nur, salah satu petani yang memiliki keterampilan lebih dalam menggunakan mesin roasting, mengungkapkan bahwa 1 kg biji kopi segar menghasilkan sekitar 800 gram kopi setelah proses roasting. Proses roasting yang tidak sesuai standar, seperti *over roasting* atau *under roasting*, dapat merusak kualitas rasa dan aroma kopi, yang menjadi tantangan utama dalam produksi kopi Dusun Tlumpak (Irwan & Swasono, 2023). Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini layak dilaksanakan karena dapat meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan petani kopi milenial dalam pengolahan kopi secara terpadu. Program ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi mesin roasting sesuai standar yang lebih baik. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam program ini adalah:

- 1) Petani kopi milenial belum memanfaatkan teknologi secara maksimal.
- 2) Proses roasting kopi tidak sesuai dengan pedoman operasional standar.
- 3) Petani kopi tidak memiliki legalitas berupa SPP-IRT.
- 4) Petani kopi belum memiliki website untuk memperluas jangkauan pasar.

2. Metode

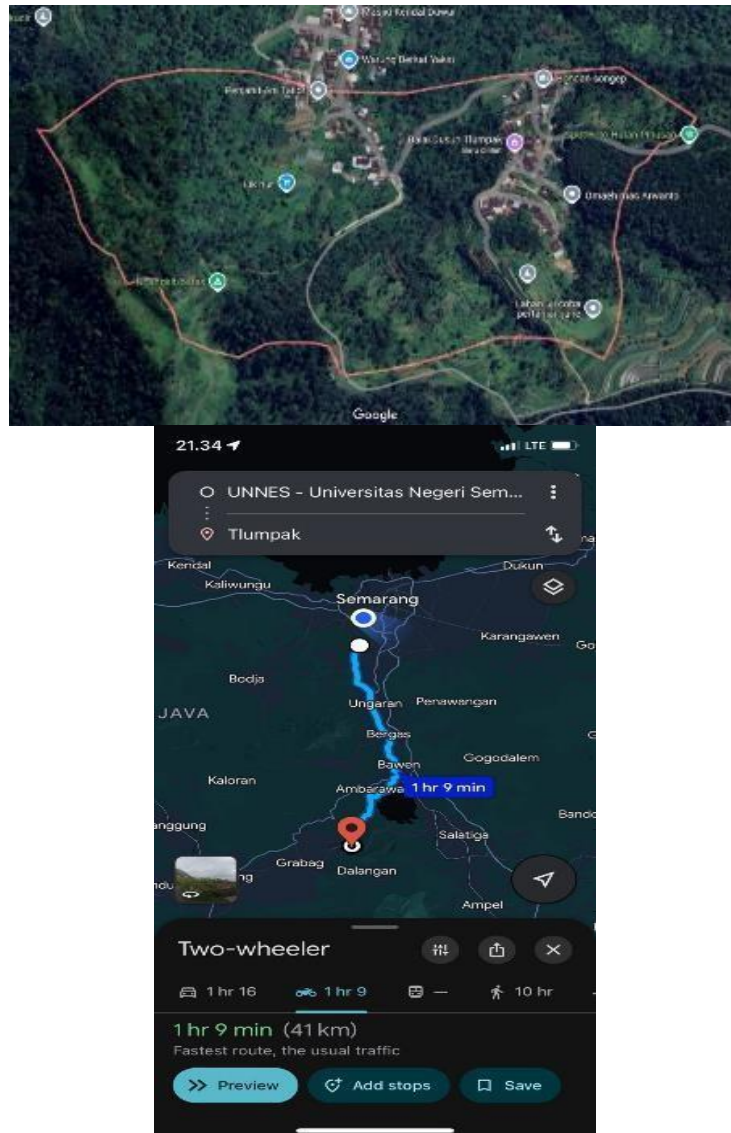
Tahapan program pemberdayaan pengabdian masyarakat DPA UNNES dilaksanakan dengan praktik secara langsung dengan sasaran kegiatan petani pang kopi milenial Dusun Tlumpak. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi Dusun Tlumpak. Teknik analisis data yang dilakukan berupa observasi dan wawancara kepada para petani kopi Dusun Tlumpak. Instrument penelitian ini menggunakan metode pembelajaran secara langsung atau praktik langsung agar memberikan kemudahan bagi para peserta, menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengolahan roasting kopi terpadu. Tim peneliti memberikan data hasil wawancara berdasarkan argumentasi narasumber sebagai penerapan etika penelitian. (Arumsari *et al.*, 2021). Program pelaksanaan ini memberikan kesempatan bagi para petani pang kopi milenial untuk mempelajari penggunaan mesin roasting sesuai dengan prosedur roasting terpadu (Kopi, 2023). Peserta diberikan kesempatan untuk belajar langsung menggunakan mesin roasting dan didampingi langsung oleh trainer profesional bersertifikat SCA (*Specialty Coffee Association*) dari mitra kerjasama KNK Pabrik Kopi. Pelatihan mesin roasting terpadu mengajarkan bahwa saat menggunakan mesin roasting untuk produksi kopi harus memperhatikan prosedur roasting. Metode roasting ini juga didukung oleh pendekatan sistematis, seperti sosialisasi roasting, pelatihan roasting dan cupping untuk menentukan ciri khas kopi dusun tlumpak. Petani dusun tlumpak telah mengetahui prosedur penggunaan mesin roasting terpadu akan mendapatkan pelatihan SPP-IRT guna meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap produk kopi Dusun Tlumpak. Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang dengan tema pemberdayaan Pemberdayaan “*Prospective Coffee Entrepreneur Melalui Transformasi Kopi Terpadu di Dusun Tlumpak, Kabupaten Semarang*” dengan sasaran utama yaitu petani pang kopi milenial dusun tlumpak pada tanggal 02 Mei sd 03 July 2025 di Balai Dusun Tlumpak, Kecamatan Wirogomo. Rincan jadwal kegiatan terlampir pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

NO	Kegiatan	Bulan							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Persiapan								
	a.) Identifikasi kebutuhan pelatihan	M1							
	b.) Koordinasi dengan mitra	M2	M2						
	c.) Penyusunan materi pelatihan	M3	M3						
	d.) Pengadaan fasilitas		M4	M2					
2	Pelaksanaan (sesuai rencana kegiatan pada metode pelaksanaan)								
	a.) Pelatihan Profesional Roasting			M3	M1				
	b.) Pelatihan Digital Branding				M2	M1			
	c.) Pelatihan Sustainable Marketing				M3	M2			
	d.) Pelatihan dan Pendampingan SPP- IRT serta sertifikasi halal				M4	M3			

Tabel jadwal kegiatan tersebut sebagai pedoman tim pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh petani kopi Dusun Tlumpak. Tim pengabdian melakukan pelatihan professional roasting pada April sebagai upaya penggunaan hasil panen biji kopi petani Dusun Tlumpak agar mendapatkan proses roasting terpadu bersama trainer SCA (Edvan *et al.*, 2016). Biji kopi yang telah mengalami proses roasting akan dimasukkan dalam kemasan yang telah di desain dengan baik agar tahan lama untuk dijual di luar daerah dengan melaksanakan pelatihan digital branding produk kopi Dusun Tlumpak. Pelatihan digital branding produk kopi

Dusun Tlumpak berupa pembuatan website produk kopi, seperti sejarah kopi Dusun Tlumpak, jenis kopi dan proses roasting agar terwujud *sustainable marketing* (Fischer, M., & Victor, 2021). Pelatihan SPP-IRT dan sertifikat halal dibuatkan agar meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk kopi Dusun Tlumpak (Effendi, 2021).



Gambar 1. Map Lokasi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknologi dan manajemen usaha kepada masyarakat, terutama para petani pang kopi milenial di Dusun Tlumpak. Program pengabdian masyarakat disusun sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi mesin dan teknologi digital untuk meningkatkan penjualan produk kopi

Dusun Tlumpak. Tim pengabdian masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini memiliki tugas dan peran yang terdistribusikan dengan baik, seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Nama, Peran	Program Studi	Bidang Tugas
Satsya Yoga Baswara Ketua Pengusul	Pendidikan Akuntansi	Perancang program, koordinasi kegiatan pengabdian, pengawasan program yang diajukan dan evaluator laporan kemajuan dan laporan akhir, memiliki kompetensi Barista Kopi BNSP
Ratieh Widhiastuthi Anggota Pengusul 1	Pendidikan Akuntansi	Pelaksana kegiatan pelatihan pemasaran digital marketing
Ahmad Nurkhin Anggota Pengusul 2	Pendidikan Akuntansi	Membuat modul pelatihan roasting dan pengajuan sertifikat kegiatan pelatihan mesin roasting kepada KNK Pabrik Kopi.
Dr. Ir Alfa Narendra Anggota Pengusul 3	Teknik Sipil	Pelaksana pembuatan website dan marketplace digital Pang Kopi Milenial
Achmad Rifai Anggota Pengusul 4	KnK Pabrik Kopi	Mitra pemberi dana <i>inkind</i>
Abdul Rozaq Salis	Ilmu Sosial & Politik	Pelaksana lapangan dan melakukan pendampingan modul mesin roasting, Branding digital
Noor Faqih Udin Ali Mahasiswa	Pendidikan Ekonomi	Pelaksana lapangan dan melakukan pendampingan roasting
Faisal Ardyansyah Mahasiswa	Ekonomi Pembangunan	Pelaksana lapangan dan melakukan pendampingan sertifikat SPP-IRT dan sertifikat halal
Sufa'ah Hurumun Niam Mahasiswa	Pendidikan Ekonomi	Pelaksana lapangan dan Melakukan pendampingan pemasaran berkelanjutan

Tim pengabdian masyarakat melakukan strategi sistematis untuk memastikan bahwa program terlaksana dengan baik sesuai dengan target kegiatan. Pengambilan data dilakukan untuk memberikan evaluasi kemajuan peserta dengan cara kuantitatif dan kualitatif. Data pengabdian masyarakat diperoleh secara terstruktur pada seluruh tahap program dan instrument evaluasi berupa pretest dan post test digunakan untuk mengetahui perubahan keterampilan dan pengetahuan peserta. Hasil pretest awal menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki pemahaman yang terbatas mengenai teknologi mesin roasting, manajemen lembaga dan manajemen pemasaran. Petani pang kopi milenial mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan teknologi, pemasaran, usaha setelah dilaksanakan program pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Dokumentasi

Program pengabdian masyarakat dengan sasaran utama adalah petani pang kopi milenial di Dusun Tlumpak. Program pengabdian disusun untuk meningkatkan keterampilan teknologi mesin, pemasaran dan manajemen usaha. Program pengabdian masyarakat disusun untuk memberikan sosialisasi hingga pelatihan secara langsung proses roasting, pengesahan NIB SPP-IRT dan pemasaran melalui website terhadap para petani dusun tlumpak. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Persentase 10% dapat dikalkulasikan dengan peserta membutuhkan dukungan pengawasan dalam mengimplementasikan keterampilan baru dalam menggunakan mesin roasting, website pemasaran produk dan pencatatan keuangan. Program pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan motivasi para petani untuk melakukan produksi kopi terpadu menggunakan mesin roasting agar lebih efisien.

Tabel 3. Hasil Capaian

No Aspek	Solusi	Hasil Capaian
1. Aspek Teknologi Produksi Pelatihan Profesional Roasting	1. Edukasi teknologi mesin 2. Pelatihan teknologi mesin roasting	1. Keterampilan petani Pang Kopi Milenial meningkat 80% penggunaan mesin roasting 2. Petani Pang Kopi Milenial mampu menggunakan teknologi mesin untuk menciptakan ciri khas produk kopi Dusun Tlumpak.
2. Aspek Pemasaran Manajemen Pemasaran Website <i>Wirocoffee</i> : https://pangkopi.vercel.app/	1. Edukasi pemasaran 2. Pelatihan pembuatan website dan marketplace berbentuk e-commerce 3. Pelatihan pembuatan website dan marketplace berbentuk e-commerce	1. Mitra memiliki modul terkait pembuatan akun media sosial dan e-commerce 2. Media sosial petani pang kopi milenial terbuat 80 % untuk melakukan promosi produk produk petani Pang Kopi Milenial Dusun Tlumpak 3. Penjualan meningkat 80 % pada website dan e-commerce produk petani Pang Kopi Milenial Dusun Tlumpak
3 Aspek Manajemen Usaha Manajemen Usaha	1. Sosialisasi kelembagaan 2. Implementasi modul atau panduan regulasi pengajuan dan pendampingan SPP-IRT dalam sertifikat halal 3. Pendampingan pengajuan sertifikat petani Pang Kopi Milenial dusun Tlumpak dari pemerintah	1. Petani Pang Kopi Milenial mampu mengelola usaha 2. Modul pengajuan sertifikat SPP-IRT & sertifikat halal 3. Kemampuan mitra meningkat 80% dalam mengelola usaha adanya sertifikat yang diberikan pemerintah sebagai legilitas

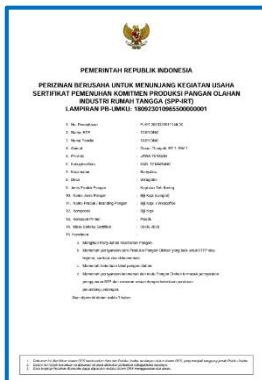
Keterampilan para petani pang kopi milenial Dusun Tlumpak dibuktikan dengan capaian luaran yang diuraikan dalam gambar berikut:



Gambar 3. Desain Kemasan Produk



Gambar 4. Website Wirokopi



Gambar 5. Sertifikat SPP-IRT



Gambar 6. HKI Buku Panduan NIB & SPP-IRT

3.2 Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis yang melibatkan petani Pang Kopi Milenial di Dusun Tlumpak. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengoptimalkan potensi sumber daya kopi guna meningkatkan pendapatan petani melalui produksi kopi yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, yang meliputi tahapan roasting, cupping, manajemen kelembagaan, dan pengelolaan usaha. Permasalahan yang dihadapi oleh para petani mencakup keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan mesin roasting profesional, yang mengakibatkan hasil kopi yang diolah tidak memiliki cita rasa khas yang dapat membedakan produk kopi Dusun Tlumpak dari kopi lainnya (Wahyudi & Jati, 2020). Masalah kedua adalah kurangnya platform penjualan digital di kalangan petani Pang Kopi Milenial, yang berfungsi sebagai strategi untuk menarik konsumen baik di pasar domestik maupun internasional (Nurkhin *et al.*, 2024). Permasalahan ketiga adalah ketidakberadaan legalitas produk kopi, berupa Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dan sertifikat halal, yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk kopi yang dihasilkan oleh petani Dusun Tlumpak (Ahmad Nurkhin *et al.*, 2021). Secara kolektif, permasalahan-permasalahan ini menyebabkan penjualan produk kopi milik petani tidak optimal. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang memiliki urgensi tinggi untuk meningkatkan kapasitas petani dalam aspek teknologi produksi, pemasaran, dan manajemen usaha agar dapat mencapai sustainability marketing dan daya saing produk kopi di pasar lokal maupun global. Berdasarkan hasil perencanaan yang telah dilakukan oleh tim DPA UNNES bersama petani Pang Kopi Milenial, program ini dapat dijabarkan melalui beberapa aspek utama. Pertama, dalam aspek teknologi produksi, program ini berfokus pada peningkatan keterampilan para petani dalam menggunakan mesin roasting dengan efisien. Melalui kerjasama dengan mitra industri, KNK Pabrik Kopi, diharapkan keterampilan petani dalam menggunakan mesin roasting secara optimal dapat meningkatkan kualitas rasa kopi dan menciptakan ciri khas produk kopi Dusun Tlumpak. Selain itu, modul penggunaan dan perawatan mesin roasting yang dikembangkan berfungsi sebagai panduan bagi para petani dalam menggunakan

dan merawat mesin secara tepat. Panduan ini akan memudahkan petani untuk memahami standar operasional mesin dan memastikan keberlanjutan penggunaan mesin tersebut dengan baik. Mitra KNK Pabrik Kopi juga berperan sebagai pemberi bantuan dana inkind sebesar Rp 12.500.000 dan menyediakan mentor ahli bersertifikat Specialty Coffee Association (SCA), yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan terbaru kepada petani kopi (Sari & Saputro, 2023). Dalam aspek pemasaran, program ini bertujuan untuk mengatasi pemasaran tradisional yang hanya mengandalkan word of mouth. Petani akan diberikan pelatihan digital marketing, yang meliputi pembuatan akun e-commerce dan website resmi untuk produk kopi Dusun Tlumpak. Hal ini diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk kopi. Platform digital yang telah dibangun oleh tim pengabdian ini juga diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan membantu produk kopi untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, pelatihan digital marketing juga dilengkapi dengan panduan untuk pendaftaran di platform e-commerce dan pembuatan website produk kopi, yang mempermudah petani dan masyarakat Dusun Tlumpak dalam mendaftarkan produk mereka secara digital (Riptiono, 2023). Pada aspek manajemen usaha, program ini memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait pengajuan sertifikasi SPP-IRT dan sertifikat halal, yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar produk kopi. Pendampingan manajemen usaha bertujuan untuk membantu petani kopi milenial dalam mengelola operasional usaha secara lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Tujuan akhirnya adalah tercapainya sustainability marketing yang memungkinkan produk kopi Dusun Tlumpak untuk bersaing di pasar domestik dan internasional (Nurhadi *et al.*, 2023).

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Program pengabdian "*Prospective Coffee Entrepreneur*" melalui transformasi kopi terpadu di Dusun Tlumpak, Kabupaten Semarang, merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani Pang Kopi Milenial. Dengan pendekatan yang menyeluruh, program ini mencakup peningkatan keterampilan dalam teknologi mesin roasting, pelatihan pemasaran digital melalui e-commerce, serta penguatan manajemen usaha dengan pengurusan sertifikasi SPP-IRT. Program ini terbukti berhasil meningkatkan kualitas produk, yang tercermin dalam kemampuan petani untuk menciptakan ciri khas produk kopi melalui proses roasting terpadu. Selain itu, program ini juga berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, dengan tingkat penjualan mencapai 30% melalui platform penjualan online. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengevaluasi dampak pemberdayaan ini terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi petani kopi dalam jangka panjang, yang meliputi aspek pendapatan, kualitas hidup, dan keberlanjutan usaha. Penelitian lebih lanjut juga dapat melibatkan kelompok petani lainnya untuk menilai efektivitas program dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Selain itu, analisis dinamika sosial dan kelembagaan GAPOKTAN, termasuk tingkat partisipasi anggota, pola kepemimpinan, dan manajemen organisasi, dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan program. Sebagai tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat ini, pendampingan kepada petani kopi Dusun Tlumpak harus dilanjutkan untuk memastikan keterampilan dalam roasting, pemasaran digital, dan manajemen usaha dapat diterapkan secara konsisten. Selain itu, pengembangan inovasi produk untuk memperluas pangsa pasar perlu diprioritaskan. Kerjasama yang lebih erat dengan mitra industri dan instansi pemerintah juga penting untuk mempercepat proses sertifikasi SPP-IRT, halal, dan sertifikasi internasional, guna meningkatkan daya saing produk kopi di pasar global.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam melaksanakan program. Kami mengucapkan terimakasih kepada pang kopi milenial Dusun Tlumpak, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang atas dukungan dan kerjasamanya untuk berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan program.

6. Daftar Pustaka

- Alshebami, A. S., Alamri, M. M., Alzain, E., Algobaei, F., Seraj, A. H. A., Al Marri, S. H., & Al-duraywish, A. A. (2024). Caffeinating Entrepreneurship: Understating the Factors Driving Coffee Farming Entrepreneurial Intentions among Potential Entrepreneurs. *Sustainability*, 16(17), 7824.
- Arumsari, A. G., Surya, R., Irmasuryani, S., & Sapitri, W. (2021). Analisis proses roasting pada kopi. *Jurnal beta kimia*, 1(2), 98-101. <https://doi.org/10.35508/jbk.v1i2.5586>.
- Baswara, S. Y., Nurkhin, A., Dewi, E. N., Niam, S. A. H., Ali, N. F. U., Alsyahdat, F., & Salis, A. R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Muda Milenial Berbasis Integrated Coffee Training. *Surya Abdimas*, 9(1), 108-117. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i1.5618>.
- Bustos, J. M., Morales, F., Ruiz, G. B., Sanchez, A., Lirios, C. G., Ruben, F., & Molina-Ruiz, H. D. (2023). Contrast a Model of the Coffee Entrepreneurship in the Covid-19 Era. *Global Media Journal*, 21(62), 1-10.
- Daufina, D., Sutrisno, A. D., & Priangani, A. (2019). The Rise of the Coffee Business Opportunity in Asia. In *CONFERENCE PROCEEDING OF ONE ASIA COMMUNITY* (p. 17).
- Hutagalung, H. (2024). Jurnal IPT: Pengembangan Coffee Culture Kopi Liberika Cipasung, Desa Wisata Cipasung, Kabupaten Kuningan. *Pengembangan Coffee Culture Kopi Liberika Cipasung, Desa Wisata Cipasung, Kabupaten Kuningan*.
- Munifah, F., & Tresna, B. S. (2024). Community Empowerment Through Land Conservation-Based Coffee Production Cooperatives. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).
- Nurhayati, S., Nurjaman, N., & Rukanda, N. (2024). Innovation, Empowerment, And Community Development: Comprehensive Analysis Of Rural Youth-Driven Coffee Production. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 9(2), 235-253. <http://dx.doi.org/10.24014/jmm.v9i2.32993>.
- Priyono, A., Moin, A., & Piper, I. (2024). Empowerment of a community-based coffee shop to develop an entrepreneurial ecosystem through collaboration with stakeholders: An action research approach: An action research approach. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 175-183.
- Qubra, M. J. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Petani Kopi Melalui Program Social enterprise Dompot Dhuafa Di Desa Letta Kecamatan Lembang KabupatenPinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Ruhayat, R., Sutikno, C., Amanda, A., Pribadi, I. A. P., & Atika, Z. R. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PHP2D dalam Pengembangan Komoditas Kopi di Desa

Winduaji, Brebes (Studi Kasus Kebun Kopi Winduaji Tahun 2020). *Kajian Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*, 2(2), 61-80. <https://doi.org/10.62383/kajian.v2i2.350>.

Sebayang, A., & Haviz, M. (2025). Forest-Grown Coffee for Village Prosperity: A Business Model Analysis. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 5(1).

Susanti, A. (2018). Promosi Eduwisata Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Di Kabupaten Jember. *MEDIAKOM*, 1(2).

Susanti, A. (2018). Promosi Eduwisata Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Di Kabupaten Jember. *MEDIAKOM*, 1(2).

Wolor, C. W., Eranza, D. R. D., Rababah, M. A., Hoo, W. C., Nurkhin, A., Richard, Y. F., & Rahman, A. (2024). Increasing the Competency of Prospective Coffee Entrepreneurs Through Experiential Training in Coffee Tourism Villages: Case Study of Young Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 19(5).